

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tolok ukur kemajuan bagi bangsa dalam mencapai sumber daya manusia yang baik dan bermutu. Dalam Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni (Vol.1,No.1:17), Pendidikan adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap negara. Pendidikan adalah rencana strategis jangka panjang yang pada penyelenggaraannya harus mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional. Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian diatas, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan belajar, untuk itu kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara baik sehingga proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi mahasiswa. Untuk bisa mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan motivasi belajar yang tinggi dari diri mahasiswa.

Motivasi adalah faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan dari diri mahasiswa atas dasar keinginan sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut dapat tercermin dari adanya minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan dalam aktivitas pembelajaran. Apabila motivasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah, maka pembelajaran akan lebih sulit dilaksanakan. Terutama pada mata kuliah Pasar Modal. Dalam kurikulum KKNi Universitas Negeri Medan prodi Pendidikan Bisnis, Pasar Modal adalah salah satu kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pada semester VI (enam).

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilaksanakan di prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi yang tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan sikap mahasiswa yang ditunjukkan pada saat pembelajaran. Secara rinci sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Motivasi Belajar Mahasiswa	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Senang jika diberikan tugas Pasar Modal oleh dosen.	16	40%	24	60%
2	Mengerjakan soal Pasar Modal yang sulit.	11	27,5%	29	72,5%
3	Antusias mencari soal-soal Pasar Modal dan mengerjakannya sendiri untuk menambah wawasan.	18	45%	22	55%
4	Menggunakan waktu luang untuk berlatih mengerjakan soal-soal Pasar Modal	15	37,5%	25	62,5%
5	Bertanya tentang materi pasar modal yang belum dipahami	14	35%	26	65%

	kepada dosen				
--	--------------	--	--	--	--

Sumber :*Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017*

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh informasi bahwa, dari 40 mahasiswa terdapat 24 orang dengan persentase 60% mahasiswa yang tidak senang jika diberikan tugas Pasar Modal oleh dosen, 29 orang dengan persentase 72,5% mahasiswa yang tidak mengerjakan soal Pasar Modal yang sulit, 22 orang dengan persentase 55% mahasiswa yang tidak antusias mencari soal-soal Pasar Modal dan mengerjakannya sendiri untuk menambah wawasan, 25 orang dengan persentase 62,5% mahasiswa yang tidak menggunakan waktu luang untuk berlatih mengerjakan soal-soal Pasar Modal, 26 orang dengan persentase 65% mahasiswa yang tidak bertanya tentang materi pasar modal yang belum dipahami kepada dosen. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal masih tergolong rendah.

Motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal (Sardiman, 2011: 86). Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Minat belajar adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Minat belajar adalah ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi pada pembelajaran. Apabila minat belajar mahasiswa tinggi maka akan menghasilkan motivasi belajar yang tinggi, sedangkan minat belajar yang rendah akan menghasilkan motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa minat belajar mahasiswa masih tergolong rendah. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tabel Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Minat Belajar Mahasiswa	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasar Modal adalah pelajaran yang saya senangi	14	35%	26	65%
2	Memiliki rasa ingin tahu tentang pasar modal	18	45%	22	55%
3	Membaca materi pasar modal sebelum proses pembelajaran dimulai.	7	17,5%	33	82,5%
4	Memperhatikan penjelasan materi pasar modal yang disampaikan oleh dosen	25	62,5%	15	37,5%

Sumber: Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terbukti bahwa dari 40 mahasiswa terdapat 26 orang dengan persentase 65% mahasiswa yang menganggap bahwa Pasar Modal adalah pelajaran yang tidak disenangi, 22 orang dengan persentase 55% mahasiswa yang tidak memiliki rasa ingin tahu tentang Pasar Modal, 33 orang dengan persentase 82,5% mahasiswa yang tidak membaca materi pasar modal sebelum proses pembelajaran dimulai, 15 orang dengan persentase 37,5% tidak memperhatikan penjelasan materi pasar modal yang disampaikan oleh dosen. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar mahasiswa pada pembelajaran Pasar Modal masih tergolong rendah

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah kompetensi dosen yang merupakan faktor eksternal. Dalam kegiatan belajar mengajar, dosen dituntut untuk menjadi dosen yang berkompentensi dan dapat

menjalankan peran sebagai motivator bagi mahasiswa sehingga motivasi untuk belajar dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun kompetensi yang wajib dimiliki oleh dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi seorang dosen sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna merangsang terciptanya persepsi yang positif pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tersebut.

Menurut Slameto (2010:102) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi karakteristik kognitif seseorang diantaranya adalah persepsi. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen pada mata kuliah Pasar Modal adalah tanggapan yang diberikan mahasiswa dalam memperoleh dan menginformasikan materi pembelajaran Pasar Modal yang disampaikan dosen sehingga mahasiswa mampu memahami tentang materi Pasar Modal yang disampaikan. Mahasiswa dengan persepsi yang baik terhadap kompetensi dosen, akan menimbulkan perasaan nyaman dan semakin tertarik untuk mengikuti perkuliahan dengan semangat. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki persepsi kurang baik terhadap kompetensi dosen, dapat menimbulkan perasaan yang tidak suka bahkan rasa takut, serta tidak termotivasi untuk mengikuti perkuliahan tersebut.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah salah satu alat yang dapat digunakan dosen sebagai media pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dimana pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang kelas. Pembelajaran tidak tatap muka adalah salah satu alternative yang digunakan dosen dalam memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada mahasiswa. Model pembelajaran campuran atau *blended learning* adalah salah satu perubahan pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Moebis dan Weibelzahl dalam Husamah (2014: 12) mengartikan *blended learning* adalah perpaduan antara online dan pertemuan tatap muka (*face to face meeting*) dalam aktivitas pembelajaran yang terintegrasi.

Dosen dapat memanfaatkan teknologi untuk berinteraksi dengan mahasiswa tanpa harus bertatap muka sehingga kegiatan pembelajaran dapat semakin mudah dilaksanakan dan pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi mahasiswa sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Berdasarkan kegiatan prasurvei penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* yang dilakukan peneliti di prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan diperoleh informasi bahwa belum semua kompetensi dosen terlaksana dengan baik. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Tabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran belended learning Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran belended learning	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Dosen mampu menjelaskan materi Pasar Modal menggunakan bahasa yang mudah dipahami	25	62,5%	15	37,5%
2	Dosen selalu disiplin dalam hal kehadiran mengajar	24	60%	16	40%
3	Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya	23	57,5%	17	42,5%
4	Dosen menguasai materi perkuliahan Pasar Modal secara luas dan mendalam	26	65%	14	35%
5	Dosen menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.	25	62,5%	15	37,5%
6	Dosen menjelaskan materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	31	77,5%	9	22,5%

Sumber :Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari data yang diperoleh diatas, dapat dilihat bahwa dari 40 orang mahasiswa terdapat 15 orang dengan persentase 37,5% mahasiswa yang berpersepsi dosen tidak mampu menjelaskan materi Pasar Modal dengan bahasa yang mudah dipahami, 16 orang dengan persentase 40% mahasiswa yang berpersepsi dosen tidak selalu disiplin dalam hal kehadiran mengajar, 14 orang dengan persentase 35% mahasiswa yang berpersepsi dosen tidak mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya, 14 orang dengan persentase 35% mahasiswa yang berpersepsi dosen tidak menguasai materi perkuliahan Pasar Modal secara luas dan mendalam, 15 orang dengan persentase

37,5% mahasiswa berpersepsi dosen tidak menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan 9 orang dengan persentase 22,5% mahasiswa berpersepsi dosen tidak menjelaskan materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Dalam Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pasar Modal Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Masih kurangnya motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pasar modal jurusan Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Masih rendahnya minat belajar mahasiswa terhadap mata pelajaran Pasar Modal sehingga mempengaruhi motivasi belajar dalam diri mahasiswa untuk mempelajari Pasar Modal rendah.
3. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen Pasar Modal dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* pada jurusan Pendidikan

Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan masih dianggap kurang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran blended learning mata kuliah Pasar Modal yang diteliti adalah kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.
3. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran blended learning terhadap motivasi

belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam penerapan model pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pasar Modal prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dalam bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam penelitian kedepannya.
2. Penelitian ini dapat menjadi petunjuk bagi para dosen untuk menambah motivasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3. Agar dapat meningkatkan pandangan pembaca dalam hal pemahaman dan pengalaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.